

ANALISIS BUKU TEKS IPS SMP NEGERI 14 KOTA BENGKULU

Ranisa Julia¹, Fenti Elfina Juita², Gusti Nur Alisah³, Galu Fadella⁴, Khhermarinah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu

Email: ranisajulia14@gmail.com¹, fenti_elfina@gmail.com²,

gustinuralisah1122@gmail.com³, fadellagaluh@gmail.com⁴,

khhermarinah23@gmail.com⁵

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi elemen-elemen kunci dalam teks buku yang berkontribusi terhadap proses pembelajaran, termasuk struktur, konten, dan pendekatan pedagogis yang digunakan. Metode yang diterapkan meliputi analisis kualitatif terhadap beberapa buku teks umum yang digunakan di sekolah. Hasil analisis menunjukkan bahwa teks buku yang efektif tidak hanya menyajikan informasi secara sistematis, tetapi juga mengintegrasikan aktivitas interaktif yang mendorong keterlibatan siswa. Selain itu, keberagaman konten dan relevansi dengan kurikulum juga menjadi faktor penentu dalam pemilihan buku teks.

Kata Kunci: Buku Teks Ips, Analisis Kontek, Kurikulum, Pembelajaran

Abstract: This research aims to identify key elements in book texts that contribute to the learning process, including structure, content and pedagogical approaches used. The method applied includes qualitative analysis of several general textbooks used in schools. The results of the analysis show that effective textbooks not only present information systematically, but also integrate interactive activities that encourage student involvement. Apart from that, diversity of content and relevance to the curriculum are also determining factors in selecting textbooks.

Keywords: Teacher Creativity, Implementation, Independent Curriculum, Learning

PENDAHULUAN

Dalam penelitian ini akan dibahas analisis Buku “Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VII” yang disusun oleh M. Nursa'ban dan tim ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang berkualitas dalam konteks kurikulum yang berlaku di Indonesia.

Buku teks ips berpotensi besar memberikan pendidikan kepada siswa SMP negeri 14 Kota Bengkulu Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang merenungkan masalah-masalah sosial, ekonomi dan politik yang dapat menawarkan bantuan kepada siswa untuk membangun pemahaman dan kesadaran mereka terhadap berbagai masalah dalam masyarakat. Dalam bacaan pembelajaran pertimbangan sosial, terdapat berbagai mata

pelajaran yang dapat menawarkan bantuan kepada siswa untuk menciptakan karakter yang kuat, seperti kesadaran sosial, simpati, keberanian, dan tanggung jawab. Misalnya, mata pelajaran hak asasi manusia dapat menawarkan bantuan kepada siswa untuk menciptakan pemahaman tentang pentingnya menghormati hak-hak dasar setiap orang, dan menawarkan bantuan kepada mereka untuk menciptakan karakter yang komprehensif dan toleran. Selain itu, tema-tema tentang tanggung jawab sosial dapat menawarkan bantuan kepada siswa untuk menciptakan karakter yang cakap dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya.¹

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diciptakan secara koordinatif, tidak berdiri sendiri dalam ilmu geologi, sejarah, ekonomi, dan ilmu- ilmu humaniora. Ilmu pengetahuan sosial tentang pembelajaran dikoordinasikan melalui konsep ruang, hubungan antarruang dan waktu. Ruang dapat menjadi tempat berlangsungnya kegiatan manusia, hubungan antar ruang menggambarkan keragaman manusia antara satu tempat dengan tempat yang lain, dan waktu menggambarkan waktu terjadinya kehidupan manusia.²

Memang meskipun disusun secara koordinatif, tetapi topografi digunakan sebagai suatu tahapan pertimbangan dengan mempertimbangkan segala kejadian dan kegiatan yang berkaitan dengan ruang yang menjadi tujuannya adalah pentingnya jaringan spasial dalam memperkuat NKRI. Ilmu pengetahuan sosial, sosiologi, dan ekonomi ditampilkan untuk mendukung terbangunnya jaringan yang lebih kuat.³

METODE

Metode penelitian yang akan digunakan dalam analisis muatan pendidikan karakter dalam buku teks IPS SMP negeri 14 Kota Bengkulu adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam materi buku teks IPS. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan menganalisis teks, gambar, dan konten lain yang ada dalam buku teks. Data dianalisis menggunakan analisis isi (content analysis) untuk mengeksplorasi sejauh mana nilai-nilai pengetahuan, seperti kejujuran, tanggung jawab, gotong royong, dan

¹ Susilawati Susilawati and Aisiah Aisiah, 'Analisis Kesesuaian Capaian Pembelajaran IPS Kelas X Dengan Buku Teks Ips Program Sekolah Penggerak', *Jurnal Kronologi*, 4.3 (2022), doi:10.24036/jk.v4i3.528.

² Laila Nurjanah, Sri Handayani, and Rudy Gunawan, 'Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Dunia Pendidikan', *Chronologia*, 3.2 (2021), doi:10.22236/jhe.v3i2.7242.

³ M Iqbal Liayong Pratama, Een Syaputra, and Hamengkubuwono Hamengkubuwono, 'Representasi Permasalahan Lingkungan Dalam Buku Teks IPS Geografi SMP Kelas VII Kurikulum 2013 Edisi Revisi', *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 3.1 (2021), doi:10.29300/ijssse.v3i1.4111.

toleransi, disampaikan dalam materi pembelajaran.⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang kajian substansi pendidikan pada bahan bacaan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMP Negeri 14 Kota Bengkulu menunjukkan bahwa secara umum buku teks berhasil menyajikan konten yang relevan dengan perkembangan sosial dan budaya terkini. Hal ini penting untuk mendukung pemahaman yang mendalam dan kritis terhadap materi pembelajaran.

Selain itu, buku ini juga menyajikan topik - topik besar seperti keadilan sosial dan ketahanan, serta memberikan kegiatan yang memberdayakan siswa untuk menerapkan nilai - nilai tersebut dalam kehidupan. Secara umum, bahan ajar IPS SMP Negeri 14 Kota Bengkulu dapat dikatakan sebagai alat yang efektif dalam memperkuat pemahaman siswa, meskipun masih perlu ditingkatkan lagi isinya dengan contoh-contoh yang lebih konkret dan latihan - latihan yang bervariasi. Penulis juga mengusulkan perlunya pelatihan bagi guru untuk meningkatkan instruksi pemahaman terkoordinasi dalam pertimbangan sosial mengajar.⁵

SMP Negeri 14 Kota Bengkulu memiliki tenaga pendidik dan kependidikan sejumlah 50 pendidik. Latar belakang pendidikan para tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing. Sesuai dengan konsep penyelenggaraan pendidikan ips yang mengacu pada kemampuan administrasi , penyelenggaraan pemahaman materi di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu melaksanakan kemampuan administrasi, yaitu : (1) mengatur (planning), (2) mengorganisasikan (organizing), 3) melaksanakan (executing), dan (4) mengelola (controlling).⁶

Pembahasan

Struktur dan Tema

Tema 1: Keluarga Awal Kehidupan

Tema pertama dalam buku ini membahas pentingnya keberadaan keluarga sebagai lingkungan sosial pertama bagi individu. Keluarga memainkan peran krusial dalam proses

⁴ Nur Achmad Prihantoro, 'ANALISIS ISI BUKU TEKS PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KURIKULUM 2013 KELAS VII SMP/MTS', *The Indonesian Journal of Social Studies*, 1.1 (2017), doi:10.26740/ijss.v1n1.p1-10.

⁵ Amalia Ngazimah and Darmiyati Zuchdi, 'Landasan Ontologi, Epistemologi Dan Aksiologis Dalam Kajian Pendidikan Karakter', *BAHAstra*, 40.2 (2020), doi:10.26555/bahastra.v40i2.15081.

⁶ Bayu Adhi Kurniawan, Wawan Priyanto, and Asep Ardiyanto, 'Analisis Materi Pembelajaran IPS Tema 1-3 Kelas IV SD Pada Buku Penerbit Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan', *DwijaLoka*, 3.1 (2022).

sosialisasi, di mana nilai-nilai dan norma-norma dasar diajarkan. Melalui interaksi dalam keluarga, individu belajar tentang identitas diri dan hubungan dengan orang lain.

Beberapa poin penting dari tema ini adalah:

1. Keberadaan Diri dan Keluarga : Keluarga sebagai agen komunikasi pertama membentuk karakter dan gaya hidup individu. Silsilah keluarga menjadi refleksi sejarah yang dapat dikenang oleh generasi mendatang.
2. Proses Sosialisasi : Proses sosialisasi dalam keluarga mempengaruhi pembentukan nilai dan norma, serta kebiasaan yang akan membawa individu dalam interaksi sosial yang lebih luas.
3. Interaksi Masyarakat : Melalui interaksi dengan lingkungan sekitar, individu belajar untuk memenuhi kebutuhan hidup dan beradaptasi dengan kondisi sosial serta budaya yang ada.
4. Analisis Kondisi Keluarga : Memahami posisi dan kondisi geografis tempat tinggal serta memberikan kontribusi pada pemahaman tentang keberagaman budaya dan cara hidup dalam masyarakat.

Tema 2: Keberagaman Lingkungan Sekitar

Melalui pemahaman ini, peserta didik diharapkan dapat mengapresiasi keberagaman dan berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Beberapa poin penting dari tema ini adalah:

1. Berkenalan dengan Lingkungan : Peserta diajak untuk mengenal berbagai aspek lingkungan, termasuk kondisi alam dan masyarakat. Hal ini mencakup pemahaman tentang flora, fauna, serta budaya yang ada di sekitar mereka.
2. Pembiasaan Melestarikan Lingkungan : Tema ini menekankan pentingnya membiasakan diri untuk melestarikan sumber daya alam, seperti udara, air, dan tanah. Kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan diharapkan dapat ditanamkan sejak dini.
3. Pembangunan Berkelanjutan : Peserta didorong untuk memperkenalkan konsep pembangunan berkelanjutan, yang mencakup cara-cara untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan sumber daya untuk generasi mendatang.
4. Dampak Aktivitas Manusia : Aktivitas manusia terhadap lingkungan, baik positif maupun negatif, dianalisis untuk memahami bagaimana interaksi ini berdampak pada keberagaman dan kelangsungan hidup.

Tema 3: Potensi Ekonomi Yang Terdapat Dalam Lingkungan

Fokus utama dari tema ini adalah memahami hubungan antara sumber daya alam, aktivitas ekonomi, dan masyarakat peran dalam pengelolaan ekonomi. Beberapa poin penting dari tema ini adalah:

1. Perubahan Potensi Sumber Daya Alam : Peserta diajak untuk memahami bagaimana potensi sumber daya alam di Indonesia dapat berubah seiring berjalannya waktu dan pengaruh faktor-faktor eksternal, seperti perkembangan teknologi dan perubahan iklim.
2. Aktivitas Ekonomi : Tema ini menyoroti berbagai kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat, baik di masa lalu maupun saat ini. Peserta didik belajar tentang pelaku ekonomi dan bagaimana mereka berkontribusi dalam menciptakan kesejahteraan.
3. Rantai Ekonomi : Ditekankan pentingnya memahami konsep permintaan dan penawaran, serta peran masyarakat dalam rantai ekonomi. Masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan dan menjaga keseimbangan ekonomi.
4. Dampak Ekonomi terhadap Lingkungan : Diskusi mengenai dampak aktivitas ekonomi terhadap lingkungan menjadi penting untuk menyadarkan peserta didik tentang perlunya pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan.

Tema .4: Pemberdayaan Masyarakat

Fokus utama dari tema ini adalah bagaimana masyarakat dapat berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup melalui berbagai inisiatif dan kolaborasi. Beberapa poin penting dari tema ini adalah:

1. Keragaman Sosial Budaya : Peserta diajak untuk memahami pengaruh faktor geografis terhadap keanekaragaman budaya. Kesadaran akan keberagaman ini penting untuk membangun sikap saling menghargai dan toleran di masyarakat.
2. Permasalahan Sosial Budaya : Tema ini mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat, seperti masalah ekonomi, pendidikan, dan budaya. Pemahaman tentang tantangan ini menjadi dasar untuk merumuskan solusi yang efektif.
3. Pemberdayaan Ekonomi : Ditekankan pentingnya literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga sebagai bagian dari pemberdayaan masyarakat. Pengetahuan ini membantu individu dan keluarga untuk mengelola sumber daya yang dimiliki secara lebih efektif.

4. Peranan Komunitas : Masyarakat diajak untuk berkolaborasi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dan berkontribusi dalam pembangunan sosial. Kegiatan komunitas yang positif dapat meningkatkan solidaritas dan kesejahteraan bersama.

Kesesuaian Dengan Kurikulum

Buku teks ilmu pengetahuan sosial SMP/MTS Kelas VII kurikulum merdeka sudah memenuhi komponen kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik, kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik sudah memenuhi di kurikulum merdeka karena pada per Bab terdapat sistematika materi yang harus dipelajari secara mandiri.⁷

Setiap tema dalam buku ini dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang jelas, sesuai kompetensi dasar yang ditetapkan dalam kurikulum. Buku ini membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui kegiatan yang sistematis. Buku ini menyediakan berbagai aktivitas yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, seperti diskusi, penelitian lapangan, dan refleksi. Hal ini sejalan dengan tujuan kurikulum untuk mengembangkan kemampuan berpikir analisis siswa.

a. Materi Pendukung Pembelajaran

Buku teks ilmu pengetahuan sosial SMP/MTS Kelas VII kurikulum merdeka juga terdapat pelatihan, penugasan, dan terdapat penilaian sesuai dengan peruntutan penilaian autentik namun mengenai pelatihan atau tugas perlu ditambahkan lagi dalam beberapa Bab yang tidak terdapat pelatihan atau tugas misalnya latihan soal Pilihan Ganda, di dalam buku ini beberapa Bab dilengkapi pelatihan disetiap akhir pelajaran (Bab) dan terdapat pelatihan mandiri oleh peserta didik sehingga bisa mengembangkan kecerdasan ketelitian peserta didik.

b. Keakuratan Materi

Keakuran materi dalam buku teks “Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VII” sangat penting untuk memastikan bahwa siswa menerima informasi yang benar dan relevan. Materi dalam buku ini disusun berdasarkan penelitian dan kajian yang dilakukan oleh penulis dan tim penelaah yang kompeten. Sumber-sumber yang digunakan diharapkan berasal dari literatur yang kredibel, termasuk buku, artikel, dan dokumen resmi. Buku ini menyajikan

⁷ Yuliani Mayasari, Dingding Haerudin, and Nunuy Nurjanah, ‘Analisis Kelayakan Isi Dan Bahasa Pada Buku Teks Bahasa Sunda Gapura Basa Kelas VII SMP’, *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 11.1 (2023), pp. 1–7, doi:10.15294/piwulang.v10i1.52503

informasi yang sesuai dengan fakta sejarah, geografi, dan sosial yang berlaku di Indonesia. Penyajian data statistik dan fakta-fakta sosial diambil dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga memberikan landasan yang kuat untuk pemahaman siswa

Kelebihan dan Kekurangan Isi Buku Teks Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Kelas VII.

Buku teks ilmu pengetahuan sosial SMP/MTS Kelas VII kurikulum merdeka memiliki kekurangan dan kelebihan sebagai berikut:

c. Kelebihan

Buku ini dirancang sesuai dengan Kurikulum 2013, memastikan bahwa materi yang disajikan relevan dengan standar pendidikan nasional dan pencapaian pembelajaran yang diharapkan penyajian buku yang terstruktur dengan baik, dibagi menjadi empat tema utama, memungkinkan siswa untuk memahami alur materi dengan lebih mudah Buku ini mengadopsi pendekatan pembelajaran yang interaktif melalui berbagai aktivitas individu dan kelompok, mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar terdapat kombinasi antara teori dan praktik, termasuk diskusi, proyek, dan refleksi, yang membantu siswa menginternalisasi konsep dengan lebih baik penggunaan ilustrasi, grafik, dan peta yang relevan membuat materi lebih menarik dan membantu siswa memahami informasi dengan lebih efektif tersedia berbagai bentuk evaluasi yang membantu guru dalam melakukan penilaian formatif dan sumatif, memungkinkan pemantauan kemajuan siswa secara berkelanjutan buku ini mencantumkan daftar perpustakaan dan glosarium, memberikan akses kepada siswa untuk mendalami topik lebih lanjut dan memperluas wawasan mereka.

d. Kekurangan

Beberapa konsep mungkin tidak dijelaskan secara mendalam, sehingga siswa yang ingin memahami lebih lanjut perlu mencari sumber tambahan meskipun buku ini mencakup berbagai tema, konteks lokal yang spesifik mungkin kurang diperhatikan, sehingga kurang relevan untuk beberapa daerah Seiring dengan perkembangan sosial dan budaya, materi dalam buku ini mungkin perlu diperbarui agar tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan zaman aktivitas yang disediakan mungkin tidak cukup bervariasi atau mendalam, sehingga siswa mungkin tidak mendapatkan pengalaman praktis yang cukup dalam menerapkan konsep yang diajarkan meskipun bahasa yang digunakan pada umumnya sederhana, beberapa istilah atau frasa mungkin masih sulit dipahami oleh siswa, terutama bagi mereka yang baru mempelajari IPS

Kurangnya mekanisme formal untuk mengumpulkan umpan balik dari siswa dan guru mengenai efektivitas buku dapat menghambat perbaikan keberlanjutan.

KESIMPULAN

Buku teks "Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VII" yang disusun oleh M. Nursa'ban dan tim SMP Negeri 14 Kota Bengkulu merupakan sumber daya yang berharga dalam pendidikan IPS di Indonesia. Dari analisis yang dilakukan buku ini dirancang sesuai dengan Kurikulum 2013, memenuhi standar kompetensi dan capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penyajian materi yang terstruktur dan tematik memungkinkan siswa untuk memahami hubungan antara konsep yang dipelajari dengan mengadopsi pendekatan yang interaktif dan berbasis aktivitas, buku ini mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Aktivitas yang bervariasi, baik individu maupun kelompok, membantu siswa menginternalisasi konsep-konsep IPS secara lebih mendalam buku ini tidak hanya fokus pada akademik, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan karakter bangsa, mendukung pengembangan sikap positif dan kepedulian sosial di kalangan siswa. Untuk meningkatkan efektivitas buku ini, disarankan agar penulis melakukan pembaruan konten secara berkala, memperhatikan konteks lokal, serta mengumpulkan umpan balik dari pengguna untuk perbaikan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, Bayu Adhi, Wawan Priyanto, and Asep Ardiyanto, 'Analisis Materi Pembelajaran IPS Tema 1-3 Kelas IV SD Pada Buku Penerbit Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan', *Dwjaloka*, 3.1 (2022)
- Ngazimah, Amalia, and Darmiyati Zuchdi, 'Landasan Ontologi, Epistemologi Dan Aksiologis Dalam Kajian Pendidikan Karakter', *BAHAstra*, 40.2 (2020), doi:10.26555/bahastra.v40i2.15081
- Nurjanah, Laila, Sri Handayani, and Rudy Gunawan, 'Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Dunia Pendidikan', *Chronologia*, 3.2 (2021), doi:10.22236/jhe.v3i2.7242
- Pratama, M Iqbal Liayong, Een Syaputra, and Hamengkubuwono Hamengkubuwono, 'Representasi Permasalahan Lingkungan Dalam Buku Teks IPS Geografi SMP Kelas VII Kurikulum 2013 Edisi Revisi', *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 3.1 (2021), doi:10.29300/ijss.v3i1.4111

- Prihantoro, Nur Achmad, 'ANALISIS ISI BUKU TEKS PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KURIKULUM 2013 KELAS VII SMP/MTS', *The Indonesian Journal of Social Studies*, 1.1 (2017), doi:10.26740/ijss.v1n1.p1-10
- Susilawati, Susilawati, and Aisiah Aisiah, 'Analisis Kesesuaian Capaian Pembelajaran IPS Kelas X Dengan Buku Teks Ips Program Sekolah Penggerak', *Jurnal Kronologi*, 4.3 (2022), doi:10.24036/jk.v4i3.528.